

**ANALISIS KEWAJARAN HARGA SAHAM MENGGUNAKAN *DIVIDEND*
DISCOUNT MODEL (DDM) PADA 4 BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2007-2011**

Ivan Aditya

No. Mhs : 141090107

Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Yogyakarta

ABSTRAK

Dalam lembaga perbankan tentu terdapat beberapa saham didalamnya, karena dalam suatu perbankan terdapat saham yang merupakan surat bukti kepemilikan perusahaan, seorang *investor* dapat menentukan jalannya perusahaan tersebut tergantung pada besarnya kepemilikan sahamnya. Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis apakah nilai intrinsik (NI) saham ke 4 BUMN (BRI, BNI, BTN, Mandiri) tersebut sama dengan nilai pasarnya. Mendapatkan suatu kesimpulan apakah saham itu menunjukkan *undervalue*, *overvalue* atau dikatakan wajar sehingga membantu investor dalam mengambil keputusan mengenai investasi apakah saham tersebut layak untuk dibeli atau dijual. Sampel yang digunakan adalah data dari ke 4 (empat) saham Bank BUMN (Bank BRI, Bank BNI, Bank BTN, Bank Mandiri). Metode valuasi DDM dapat digunakan apabila perusahaan yang sahamnya akan dibeli membayar dividen secara tunai pada tiap tahun serta memiliki tingkat pertumbuhan yang cenderung stabil. Setelah dilakukan penelitian PT Bank Mandiri (BMRI) tahun 2008 dinilai *undervalued* sedangkan tahun 2007, 2009 sampai 2011 dinilai *overvalued*. Pada PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) tahun 2008 dinilai *undervalued* sedangkan tahun 2007, 2009 sampai 2011 dinilai *overvalued*. Pada PT Bank Negara Indonesia (BBNI) tahun 2008 dan 2010 yang dinilai *undervaued*, sedangkan tahun 2007, 2009 dan 2011 dinilai

overvalued. Pada PT Bank Tabungan Negara (BBTN) pada tahun 2007 dan 2008 tidak diketahui karena BBTN belum *listing*, tahun 2009 dan 2010 dinilai *undervalued* sedangkan tahun 2011 dinilai *overvalued*. Berdasarkan penelitian ini semua harga saham PT Bank Mandiri (BMRI), PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI), PT Bank Negara Indonesia (BBNI), PT Bank Tabungan Negara (BBTN) masih dalam kategori wajar.